

Les Privat Sebagai Pemecahan Masalah Motivasi Belajar: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi belajar Anak Usia 9- 10 Tahun

Oleh:

Yosinda Aulia Putri

Moch. Bahak Udin By Arifin

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Motivasi belajar anak usia 9–10 tahun dalam kegiatan les privat menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena pada usia ini anak mulai membentuk sikap, minat, dan kebiasaan belajar yang lebih stabil. Les privat sering dipilih sebagai alternatif pembelajaran karena dianggap mampu memberikan perhatian lebih personal sesuai kebutuhan anak, namun tingkat motivasi belajar setiap anak dapat berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti metode pembelajaran yang menarik, pendekatan guru yang hangat, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang nyaman, sekaligus faktor penghambat seperti kejenuhan, tekanan belajar, kurangnya minat, atau kondisi emosional anak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana motivasi belajar anak usia 9–10 tahun di les privat serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana motivasi belajar anak usia 9-10 tahun di les privat?
2. Apa faktor pendukung motivasi belajar anak usia 9-10 tahun di les privat?
3. Apa faktor penghambat motivasi belajar anak usia 9-10 tahun di les privat?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di lembaga les privat Desa Kwadengan, Sidoarjo pada bulan Juni. Subjek penelitian adalah anak usia 9–10 tahun yang mengikuti les privat dan mengalami permasalahan motivasi belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur dengan tutor les privat, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan bahan pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis Miles & Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

- Les privat meningkatkan motivasi belajar anak usia 9–10 tahun
- Anak lebih antusias, nyaman, dan aktif saat belajar
- Tutor menggunakan metode menyenangkan dan media berbasis teknologi

Pembahasan

Motivasi Belajar Anak Usia 9-10 Tahun di Les Privat

- Motivasi belajar anak usia 9–10 tahun meningkat ketika pembelajaran les privat dilakukan secara personal, menyenangkan, dan sesuai tahap perkembangan.
- Anak membutuhkan bimbingan intensif, rasa aman secara emosional, serta metode belajar yang konkret dan variatif.
- Les privat menciptakan suasana belajar yang lebih fokus dan nyaman melalui pendekatan tutor yang sabar.
- Penggunaan media interaktif, game, ice breaking, dan reward membuat anak lebih antusias belajar.
- Motivasi belajar dapat terhambat oleh rasa lelah, mudah bosan, kurang fokus, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.
- Keberhasilan les privat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan tutor, variasi metode pembelajaran, dan kerja sama dengan orang tua.

Pembahasan

Faktor Pendukung Motivasi

- Pendekatan tutor yang ramah dan sabar
- Suasana belajar yang nyaman dan tidak menekan
- Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak
- Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- Pemberian apresiasi, motivasi, dan reward
- Komunikasi yang baik antara tutor dan orang tua

Pembahasan

Faktor Penghambat Motivasi

- Anak mudah lelah karena aktivitas sekolah dan bermain yang cukup padat.
- Rasa bosan muncul saat durasi belajar terlalu lama atau aktivitas kurang bervariasi.
- Konsentrasi mudah teralihkan oleh lingkungan sekitar yang kurang kondusif.
- Penggunaan gadget yang berlebihan membuat anak sulit fokus dan konsisten belajar.
- Kurangnya motivasi intrinsik, seperti minat belajar yang belum tumbuh secara stabil.
- Kondisi emosional anak (mengantuk, suasana hati kurang baik) yang memengaruhi semangat belajar.

Temuan Penting Penemuan

- Motivasi belajar anak usia 9–10 tahun cenderung meningkat melalui pembelajaran les privat yang bersifat personal.
- Pendekatan tutor yang sabar, ramah, dan komunikatif membuat anak merasa nyaman dan percaya diri saat belajar.
- Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan media interaktif berbasis teknologi meningkatkan minat dan keterlibatan anak.
- Suasana belajar yang menyenangkan membantu anak lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran.
- Kerja sama dan komunikasi antara tutor dan orang tua berperan penting dalam mendukung motivasi belajar anak.
- Terdapat faktor penghambat motivasi belajar, seperti mudah lelah, kurang fokus, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Manfaat Penelitian

- Memberikan gambaran tentang kondisi motivasi belajar anak usia 9–10 tahun dalam kegiatan les privat.
- Menjadi bahan evaluasi bagi tutor les privat dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat.
- Memberikan informasi bagi orang tua mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak.
- Menjadi referensi bagi lembaga les privat dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.
- Menambah wawasan dan kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar, khususnya terkait motivasi belajar anak.
- Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji motivasi belajar atau pembelajaran les privat

Referensi

- [1]E. A. Rohmianti, D. S. Rusdianto, and F. Amalia, “Pengembangan Sistem Manajemen Guru Les Privat,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 11, pp. 4164–4170, 2020.
- [2]S. Setiawan, Iwan, “Rancang Bangun Aplikasi Les Privat Amy Edu Berbasis Web,” *J. Tek. Inform.*, vol. 15, no. 2, pp. 57–64, 2023.
- [3]W. N. Ramadhani and S. Ulfah, “Analisis Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Keikutsertaan Les Privat pada Pembelajaran Daring,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 3, pp. 2471–2483, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i3.876.
- [4]W. Andeka, Y. Darniyanti, and A. Saputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung,” *Cons. Educ. Couns. J.*, vol. 1, no. 2, p. 193, 2021, doi: 10.36841/consilium.v1i2.1179.
- [5]Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi,” *J. Ekon.*, vol. 4, no. e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup_tripalupi@yahoo.com, naswan_sh@yahoo.com}@undiksha.ac.id Abstrak, p. 4, 2014.
- [6]Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *ALFIHRIS J. Inspirasi Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 61–68, 2024, doi: 10.59246/alfihris.v2i3.843.
- [7]E. Pramono, A. Nur Budiono, and A. Aziz, “Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A Di SMK Madinatul Ulum,” *J. ConsulenzaJurnal Bimbing. Konseling dan Psikol.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/CONS>
- [8]Linda Mora, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar,” *Psychopedia J. Psikol. Univ. Buana Perjuangan Karawang*, vol. 1, no. 1, pp. 52–57, 2016, doi: 10.36805/psikologi.v1i1.688.
- [9]T. N. Cholifah, I. N. S. Degeng, and S. Utaya, “Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan,” *J. Pendidik.*, vol. 1, pp. 486–491, 2016.
- [10]I. E. Mulyaningsih, “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 20, no. 4, pp. 441–451, 2014, doi: 10.24832/jpnk.v20i4.156.
- [11]I. Perdana, A. P and T. Valentina, D, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 12, pp. 1–23, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Referensi

- [12] J. H. Tan, A. Y. Ismanto, and A. Babakal, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas Iv Dan V Di Sd Negeri Kawangkoan Kalawat," *Bimbing. dan Konseling FKIP UNIPA*, vol. 1, no. 35, pp. 10–27, 2018.
- [13] N. T. Sinaga, R. S. S. Simbolon, M. Y. Manik, D. H. Sinaga, M. H. Sihaloho, and B. Elshaday, "Peran Mahasiswa Dalam Memotivasi Belajar Siswa/i Melalui Les Private gratis Di Upt. SD Negeri 09 Pematang Panjang kab.Batubara," *J. Abdimas*, vol. 3, no. 2, pp. 77–82, 2022.
- [14] S. W. Aji, R. A. F. Izzuddin, F. D. Suminar, and A. T. Wijayanti, "Les Privat Sebagai Alternatif Pembelajaran Yang Fleksibel Dan Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS," vol. 3, no. 1, pp. 76–86, 2025.
- [15] R. Handayani, *Metode Penelitian Sosial*, no. September. 2020.
- [16] T. Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *J. Edu Res. Indones. Inst. Corp. Learn. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 28–33, 2021.
- [17] L. Suhermi, N. Barokah, and R. Kamal, "Pembelajaran Kontekstual sebagai Inovasi Kreatif dalam Menjadikan," *JISPENDIORA J. Ilmu Sos. Pendidik. dan Hum.*, vol. 4, pp. 94–103, 2025.
- [18] S. H. Syamsul Hadi, "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *J. Teknodik*, pp. 227–240, 2013, doi: 10.32550/teknodik.v0i0.104.
- [19] D. H. Husnah, D. Anggeraini, and K. Nisa, "SEWAGATI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Efektivitas Penerapan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MIN 9 Langkat Effectiveness of the Implementation of Ice Breaking on the Learning Motivation of Class VI MIN 9 Langkat Students S," vol. 3, no. 2, 2024.
- [20] M. N. Y. Yaqin and N. A. Yasin, "Psikologi Pembelajaran Dan Dinamika Tiga Variabel Kunci Dalam Pendidikan," *JPD J. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 20–27, 2025.
- [21] F. Farida Payon, D. Andrian, and S. Mardikarini, "Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 2, no. 02, pp. 53–60, 2021, doi: 10.46772/kontekstual.v2i02.397.

Referensi

- [22]S. Nur, F. Riyanto, M. Bahak, and U. By, “THE Effect of Learning Methods and Motivation of Learn of Students to Student ’ s Level of Understanding at Tulungagung Elementary School Students [Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa SD di Kabupaten T”.
- [23]Irma Nur Ma’rifah and Sri Putrianingsih, “Implementasi Teori Belajar Humanistik Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Sains Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Mahasiswa PGMI IAIH Pare Tahun Ajaran 2021/2022,” *Inov. J. Penelit. Pendidikan, Agama, dan Kebud.*, vol. 8, no. 1, pp. 49–66, 2022, doi: 10.55148/inovatif.v8i1.259.
- [24]M. Rizal, “Global Journal Sport and Education,” *Rizal Muh*, vol. 2, no. November, pp. 131–135, 2025.
- [25]H. Amaliyah, M. Bahak, and U. By, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah,” *UMSIDA Prepr. Serv.*, pp. 1–8, 2022.
- [26]D. Matematika, S. Kelas, I. I. I. Mis, and M. Kedungsolo, “The Effectiveness of Using Interactive Learning Media Wordwall Type ’ Matching Pairs ’ in Improving Understanding of Area of Plane Figures in Mathematics for Third Grade Students of MIS . Maárif Kedungsolo [Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Inter,” pp. 1–11.
- [27]J. Pendidikan, “Analisis Efektivitas Metode Role Playing Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Analysis Of The Effectiveness Of The Role Playing Method In Learning The History Of Islamic Culture In Improving Students ’ Learning Motivation,” Pp. 26–35.
- [28]D. Maesaroh, N. E. Harsiwi, U. T. Madura, and P. T. Indah, “Startegi Guru Dalam Menangani Peserta Didik Slow Learner Melalui Les Privat,” *J. Media Akad.*, vol. 3, no. 6, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/2100/1722>
- [29]Asyhari Eko Prayitno and Anita Puji Astutik, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap TingkatKonsentrasi Belajar Santri,” *Tadrib J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, p. 52, 2024.
- [30]H. Sa’diyah and M. B. U. B. Arifin, “Learner Worksheets As a Learning Evaluation for Students: an Analysis of a Study of Slow Learner Students in Primary School: Lembar Kerja Peserta Didik Sebagai Evaluasi Pembelajaran Bagi Siswa: Analisis Studi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar,” *Educ. J. Teknol. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 28–40, 2025.
- [31]S. M. Ariyani and N. Nurdyansyah, “Effectiveness of Technology-Based Interactive Learning Media to Improve the Cognitive Ability of Learners in Madrasah Ibtidaiyah,” pp. 1–13, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21070/ups.5414>

